

BAB III

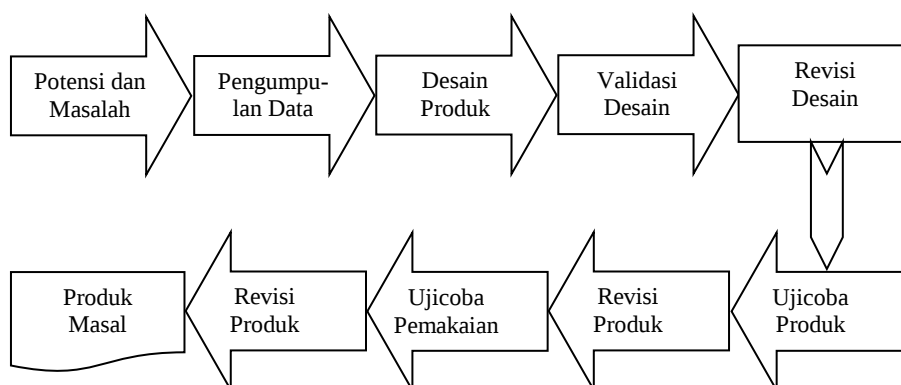
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mata kuliah Kriya Tekstil untuk pembuatan alat penilaian pembuatan produk kriya tekstil teknik *patchwork*, yang ada pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Developmen / R & D*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2014). Tahapan dalam metode penelitian dan pengembangan telah disesuaikan dengan penelitian mengenai pengembangan alat penilaian produk kriya tekstil teknik *patchwork* berupa non tes berbentuk rubrik penilaian produk pada pembelajaran pembuatan *patchwork* yaitu mulai dari tahap rancangan, tahap pengembangan, tahap validasi, tahap revisi, serta tahap penilaian. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2014). Tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode *Research and Development*

Sumber : Sugiyono, 2014

Berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* yang telah diuraikan di atas, adapun langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* dalam pembuatan produk kriya tekstil teknik *patchwork*, yaitu:

1. Mengumpulkan potensi dan masalah yang berkaitan dengan alat penilaian pembelajaran kriya tekstil teknik *patchwork*.
2. Mengumpulkan berbagai informasi dan data berkaitan dengan alat penilaian dan pembelajaran pembuatan produk kriya tekstil, khususnya mengenai pembuatan produk *patchwork*.
3. Membuat desain alat penilaian pembelajaran *patchwork* dengan memfokuskan dalam mengembangkan alat penilaian untuk menilai produk *patchwork* yaitu meliputi pembuatan kisi-kisi, pembuatan kriteria penilaian dan pembuatan rubrik penilaian produk berbentuk format penilaian yang berisi aspek-aspek tentang produk *patchwork* berupa daftar cek penilaian produk.
4. Melakukan validasi alat penilaian pembelajaran *patchwork* kepada ahli materi dan ahli evaluasi, untuk mendapatkan penilaian apakah alat penilaian yang telah disusun layak atau tidak untuk digunakan.
5. Melakukan analisis data dan revisi berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi.
6. Melakukan verifikasi dari hasil setelah melakukan revisi untuk mengetahui hasil kelayakan alat penilaian yang telah disusun.
7. Melakukan revisi berdasarkan verifikasi dari hasil setelah diketahui hasil kelayakan alat penilaian yang telah disusun.
8. Melakukan ujicoba pemakaian atau verifikasi dari hasil setelah melakukan revisi alat penilaian
9. Melakukan revisi alat penilaian pembuatan produk kriya tekstil teknik *patchwork*.
10. Melakukan produksi masal alat penilaian pembuatan produk kriya tekstil teknik *patchwork*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ahli evaluasi dan ahli materi pembelajaran *patchwork*, sedangkan objek penelitian dalam upaya pembuatan alat penilaian ini adalah:

1. Dosen Program Studi Pendidikan Tata Busana, khususnya dosen pengampu Mata Kuliah Kriya Tekstil.
2. Ahli Evaluasi dan ahli materi *patchwork* sebagai validator untuk pengayaan dan evaluasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa instrumen validasi untuk menilai alat penilaian yang telah disusun baik dari segi desain, *lay out*, dan kelengkapan kriteria penilaian sebagai acuan baku atau standar dalam menilai hasil produk pembuatan *patchwork*.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN ALAT PENILAIAN PRODUK *PATCHWORK*

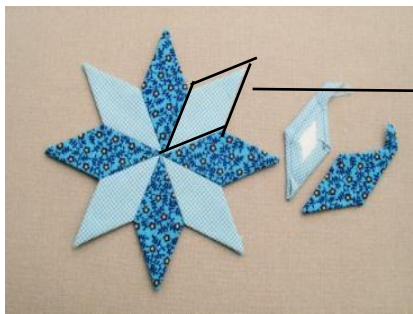
No	Aspek-aspek yang diamati	Jumlah Indikator
1	Perencanaan : Desain Motif <i>Patchwork</i> a. Motif <i>Diamond</i> b. Motif <i>Squares</i> c. Motif <i>Shells</i> d. Motif <i>Crazy Patchwork</i>	(4)
2	Ketepatan gambar desain <i>patchwork</i> sesuai dengan prinsip desain: a. Keseimbangan b. Pusat perhatian (<i>center of interest</i>) c. Irama d. Kesatuan	(4)
3	Proses : a. Pemilihan bahan utama b. Pemilihan kain pelapis (<i>viselin</i>) c. Pemilihan bahan tambahan	(3)
4	Teknik jahitan <i>patchwork</i> : a. Jahitan teknik sambung biasa b. Jahitan teknik <i>shortcut</i> c. Jahitan teknik <i>paper foundation</i>	(3)

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Produk *Patchwork*

Sumber : Dokumentasi Penulis

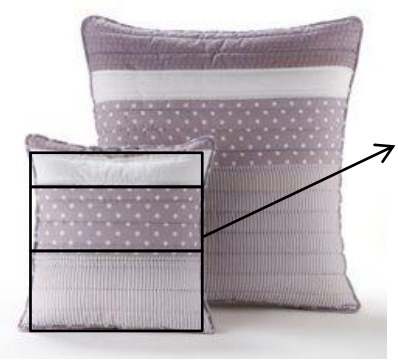
RUBRIK PENILAIAN PRODUK *PATCHWORK*

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Mata Kuliah : Kriya Tekstil
 Materi Pembelajaran : Pembuatan Produk *Patchwork*
 Indikator : Mahasiswa dapat membuat produk *patchwork* sesuai kriteria yang telah ditentukan
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan menggunakan tanda ceklis pada setiap aspek-aspek yang tertera di bawah ini sesuai dengan tingkat penguasaan dan keterampilan mahasiswa.

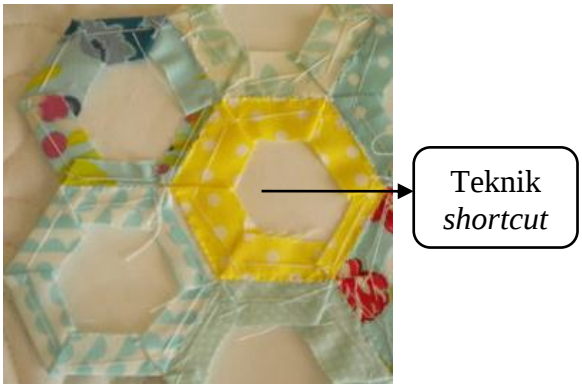
No	Aspek/Indikator	Kriteria Penilaian			Komentar / Saran Perbaikan
		Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	
1	Perencanaan: Desain Motif <i>Patchwork</i> Produk Bantal Hias a. Motif <i>Diamond</i> Desain motif bentuk belah ketupat dengan kombinasi warna dan motif kain.  Bentuk <i>diamond</i>				
	b. Motif <i>Squares</i> Desain motif bentuk persegi dengan kombinasi warna dan motif kain.  Bentu k				

	c. Motif Shells Desain motif bentuk kerang dengan kombinasi warna dan motif kain.  Bentuk <i>shells</i>				
	d. Motif Crazy Patchwork Desain motif bentuk tidak beraturan dengan kombinasi warna, motif kain, dan jenis teknik jahit tindas.  Bentuk <i>crazy patchwork</i>				
2	Prinsip desain patchwork a. Keseimbangan  Prinsip keseimbangan				

	Prinsip desain keseimbangan yang digunakan tepat pada pembuatan produk teknik <i>patchwork</i> dilihat dari:				
	1) Bentuk Motif <i>Patchwork</i>				
	2) Warna Kain				
	3) Motif Kain				
	b. Pusat perhatian				
	 Prinsip pusat				
	Prinsip desain yang menampilkan bagian bentuk motif <i>patchwork</i> terlihat menonjol atau tepat berbeda bentuk dengan bentuk lainnya dapat dilihat dari:				
	1) Bentuk Motif <i>Patchwork</i>				
	2) Warna Kain				
	3) Motif Kain				
	c. Irama				
	 Prinsip irama				

	 Prinsip irama peralihan ukuran Prinsip desain yang merupakan pengulangan satu atau lebih unsur secara teratur dan terus-menerus sehingga mempunyai kesan bergerak dilihat dari: 1) Bentuk Motif <i>Patchwork</i>				
	2) Warna Kain				
	3) Motif Kain				
	d. Kesatuan  Prinsip kesatuan Prinsip desain dengan ketepatan unsur-unsur yang saling berhubungan satu sama lain dan tidak berdiri sendiri dilihat dari: 1) Bentuk Motif <i>Patchwork</i>				
3.	2) Warna Kain				
	3) Motif Kain				
	Proses: Ketepatan Pemilihan Bahan a. Pemilihan Bahan Utama produk <i>Patchwork</i> 1) Bahan utama menggunakan jenis kain yang memiliki tenunan rapat				
	2) Bahan utama tidak mudah menggunakan bahan elastis atau berubah bentuk dan tidak menggunakan bahan rajutan				
	3) Bahan utama menggunakan jenis kain yang tidak licin				

	4) Bahan utama menggunakan kain bercorak atau polos				
	5) Bahan utama tidak mudah bertiras				
	b. Pemilihan <i>Interfacing</i>				
	1) <i>Interfacing</i> yang digunakan disesuaikan dengan jenis produk kriya yang akan dibuat				
	2) <i>Interfacing</i> yang digunakan disesuaikan dengan bahan utama yang digunakan				
	3) <i>Interfacing</i> tidak merusak bahan utama				
	c. Pemilihan Bahan Tambahan				
	1) Jenis bahan tambahan yang digunakan disesuaikan dengan jenis produk kriya yang akan dibuat				
	2) Warna bahan tambahan tidak mudah luntur				
	3) Bahan tambahan disesuaikan dengan jenis atau tekstur bahan utama				
4	Jahitan Produk <i>Patchwork</i>				
	a. Jahitan teknik sambung biasa				
	1) Bahan utama dan interfacing terpasang dengan rapi 				
	2) Warna benang yang digunakan sama dengan warna bahan utama				
	3) Jahitan yang rapi antara sambungan kain yang berbeda sesuai dengan bentuk motif <i>patchwork</i> 				

					
	b. Jahitan teknik <i>shortcut</i> 1) Jahitan atau tusuk balut yang digunakan pada sambungan teknik <i>shortcut</i> dibentuk dengan rapi sesuai dengan pola 				
	2) Pola yang dibentuk sambung-menyambung secara rapi 				
	c. Jahitan Teknik <i>Paper Foundation</i> 1) Jahitan atau tusuk balut yang digunakan pada sambungan teknik <i>paper foundation</i> dibentuk dengan rapi sesuai dengan pola				

	 Teknik paper foundation				
	2) Kertas pelapis diberi urutan nomor yang kemudian bahan utama dijahit 				

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Produk *Patchwork*

Sumber : Dokumentasi Penulis

Skor aktual = Skor yang diperoleh pada setiap kriteria penilaian yang dihasilkan (Jumlah bobot pada kolom “tepat”)

Skor ideal = Skor maksimum

Skor hasil belajar peserta didik dihasilkan dari jumlah skor yang diperoleh pada setiap kriteria penilaian yang dibagi skor maksimum dan dikali 100.

Kriteria penilaian untuk setiap indikator dibagi sesuai dengan jumlah sub indikator pada setiap aspek penilaian yang merupakan skor ideal dari hasil penilaian antara tepat dan tidak tepat. Pengolahan hasil penilaian produk *patchwork* sesuai dengan teknik perhitungan penilaian tes objektif seperti yang dicontohkan oleh (Suharsimi Arikunto, 2013) adalah dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual (jumlah tepat)}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Artinya untuk mendapatkan nilai seorang peserta didik/mahasiswa dari pembuatan produk *patchwork*, adalah dengan menghitung skor aktual (jumlah tepat) dibagi skor ideal (sesuai jumlah sub indikator), kemudian dikali 100.

Contoh format penilaian di atas disusun dalam bentuk tabel berisi aspek-aspek yang akan dinilai dan dapat digunakan dengan melihat kembali setiap aspek dari setiap aspek kriteria produk yang dibuat, agar suatu alat penilaian dapat menjadi alat ukur yang tepat dan akurat maka alat penilaian perlu disusun secara terperinci agar penilaian dapat lebih objektif.